



RENCANA STRATEGIS

BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
TAHUN 2020-2024






BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
2020

PENGESAHAN

KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO



Unggul, Profesional, Mengglobal

Kode Dokumen	:	002/RENSTRA/BPM/2019
Revisi	:	0
Tanggal	:	30 Desember 2019
Diajukan Oleh	:	Kepala BPMU  Dr. Ikram Muhammad, S.Pd., M.Si
Dikendalikan Oleh	:	Wakil Rektor I  Frista Iin Wahuni, SE., M.Pd
Disetujui Oleh	:	Rektor  D. Hj. Titin Lunggio, SE., M.Si, M.Kes

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penjaminan Mutu Universitas (BPMU) merupakan dokumen yang menjelaskan rencana jangka pendek BPMU dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Periode 2020-2024. Renstra BPMU dimaksudkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan Sasaran Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG) sebagaimana tertuang di dalam Rencana Induk Pengembangan 2020-2040 dan Renstra UBMG 2020-2024.

BPMU merupakan badan yang secara fungsional diberikan tugas untuk merencanakan melaksanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, serta mengontrol, mengevaluasi dan mengaudit penerapan SPMI dibidang akademik dan non akademik pada semua unit kerja di UBMG.

BPMU sebagai salah satu unit kerja Universitas memiliki tugas meletakkan dasar Sistem Penjaminan Mutu yang baik dan menyeluruh di UBMG. Untuk itu pada periode 2019-2024 fokus BPMU adalah: (1) Penguatan Struktur dan SDM, sistem kerja dan tata kelola menjadi perhatian pertama BPMU. (2) Melakukan koordinasi dan fasilitasi penyediaan seluruh Dokumen Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Pedoman hingga Manual Prosedur Mutu di semua Unit Kerja/Program Studi dalam kegiatan akademik dan non akademi; (3) Melakukan akreditasi dan reakreditasi untuk meningkatkan status mutu program Studi dan Institusi; (4) membangun budaya mutu dengan intensitas audit mutu serta pemberian apresiasi pencapaian mutu unit kerja; (5) Melakukan Peningkatan Standar mutu setiap lini; dan (6) Melakukan penjajakan internasionalisasi sistem penjaminan mutu UBMG dalam mewujudkan visi: Unggul, Profesional dan Mengglobal.

Dalam Renstra BPMU 2020-2024 ini, terdapat 5 (lima) Program Pokok, yaitu: Program 1 – Penguatan Kelembagaan dan SDM Penjaminan Mutu dengan membentuk organisasi penjaminan mutu di setiap unit kerja/program studi serta penguatan SDM; Program 2 – Pemenuhan Dokumen Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Pedoman hingga Manual Prosedur Mutu; Program 3 – Melakukan Akreditasi dan Reakreditasi program Studi dan Institusi; Program 4 – membentuk budaya mutu di seluruh unit kerja dengan intensitas kegiatan monitoring, evaluasi dan audit mutu secara sistematis dan terencana serta pemberian penghargaan atas capaian mutu unit kerja; Program 5 – Penjajakan Penjaminan Mutu UBMG pada Standar Internasional.

Dalam Renstra ini dideskripsikan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran BPMU, analisis situasi internal dan eksternal, struktur organisasi BPMU, kondisi umum dan kondisi yang diharapkan serta analisis kesenjangan. Semua Deskripsi tersebut menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional dan Pelaksanaan Pelaksanaan Program BPMU.

Kaca Kunci: UBMG, BPMU, Analisis Swot, Program, SPMI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan nikmat dan karuniaNya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Badan Penjaminan Mutu Universitas Bina Mandiri Gorontalo tahun 2020-2024 ini dapat selesai penyusunannya.

Rencana Strategis ini merupakan acuan bagi Badan Penjaminan Mutu Universitas dalam pelaksanaan program kerjanya di bidang penjaminan mutu selama lima (5) tahun ke depan. Renstra ini akan memberikan arah tujuan, capaian dan program serta kegiatan dalam mewujudkan visi BPMU yaitu **“Mewujudkan Universitas Bina Mandiri yang bermutu terbaik nasional 2024 dan Internasional 2034”**

Untuk mewujudkan visi tersebut maka keinginan kuat BPMU dan seluruh unit kerja dalam perbaikan ,pengembangan dan penguatan tata kelola di Universitas Bina Mandiri Gorontalo menjadi kekuatan pokok tersusunnya Rencana Strategis ini dan implementasinya disetiap tahun dalam bentuk Rencana Operasional (RENOP).

Harapannya, dengan adanya Renstra ini, BPMU dapat secara optimal mengambil bagian dalam mewujudkan visi UMB yaitu **Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Profesional dan Menglobal**, serta memberikan garansi proses layanan pendidikan tinggi yang berstandar dan berkualitas terbaik di Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

Atas tersusunnya Rencana strategis ini, kami mengucapkan Terima Kasih kepada Rektor Universitas Bina Mandiri Gorontalo dan jajaran pimpinan universitas lainnya serta Pengelola di BPMU yang telah turut bagian berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini.

Salam mutu

Kepala BPMU,



Dr. Ikram Muhammad, S.Pd., M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	2
C. Tujuan Pengembangan Mutu	4
D. Ruang Lingkup Pengembangan	5
BAB II. PROFIL BADAN PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS	6
A. Dasar Pembentukan	6
B. Visi dan Misi	7
C. Tujuan	7
D. Sasaran	8
BAB III ANALISIS SITUASI	9
A. Kompetensi Badan Penjaminan Mutu	9
B. Tugas dan Fungsi BPMU	9
C. Struktur Organisasi dan Tupoksi Pengelola BPMU	10
D. Kondisi Umum	13
E. Analisis Kesenjangan	14
F. Analisis SWOT	15
BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	17
A. Arah Kebijakan Mutu	17
B. Strategi Pencapaian Target	17
BAB V PROGRAM DAN KEGIATAN	22
BAB VI PENUTUP	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Status Akreditasi Institusi dan Program Studi	3
Tabel 2. Deskripsi Tugas dan Fungsi	11
Tabel 3. Analisis SWOT	15
Tabel 4. Program dan Kegiatan BPMU	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Penjaminan Mutu UBM Gorontalo	1
Gambar 2 Skema Penjaminan Mutu UBM Gorontalo	2
Gambar 3 Struktur Organisasi BPMU	10
Gambar 4. Pathway Pencapaian Good University Governance Tahap I	14

A. Latar Belakang

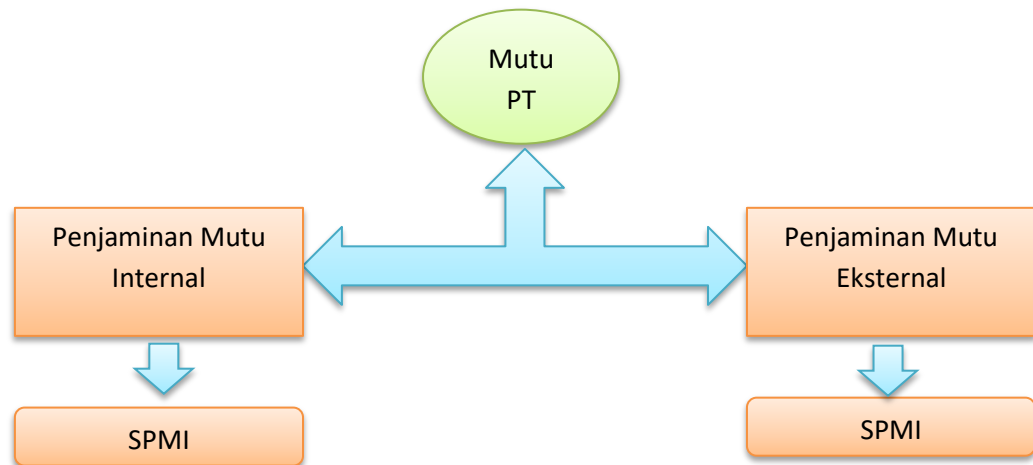
Pendidikan Tinggi yang bermutu adalah sasaran utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Pasal 51 ayat (1) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa “Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan Pendidikan Tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Pasal 51 ayat (1) menjelaskan bahwa “Penjaminan Mutu Pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Ayat (2) menjelaskan bahwa “Penjaminan mutu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi. Hal ini menjadi siklus penjaminan mutu di Universitas. Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk setiap standar di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penjaminan Mutu UBM Gorontalo

Untuk menjamin terlaksananya penjaminan mutu di setiap perguruan tinggi maka Sistem Penjaminan Mutu dibagi atas dua jenis yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan melalui Akreditasi. (Lihat Pasal 53 huruf a dan b UU 12/2012).



Gambar 2. Skema Penjaminan Mutu UBM Gorontalo

B. Permasalahan

Universitas Bina Mandiri Gorontalo merupakan hasil penggabungan dari 2 (dua) Sekolah Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Bisnis Gorontalo dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Mandiri Gorontalo berdasarkan Surat Keputusan Menristekdikti Nomor 1033/KPT/I/2019 Tanggal 18 Oktober 2019 tentang Izin Penggabungan STIM Bisnis Gorontalo & STIKES Bina Mandiri Gorontalo menjadi Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Setelah Proses penggabungan tersebut maka UBMG menjadi 2 (dua) Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis yang sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Ilmu manajemen dan Bisnis Gorontalo dan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan yang sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Mandiri Gorontalo.

Dengan demikian, sekalipun ini merupakan Universitas yang baru berdiri, namun pada dasarnya telah memiliki dasar dan proses penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik serta penjaminan mutunya.

Kondisi Akreditasi Institusi dan program Studi dari masing-masing Fakultas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Status Akreditasi Program Studi

No	Fakultas/Program Studi	Status Akreditasi	Masa Berlaku
A.	Institusi	-	-
B.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis		
1.	S1 Manajemen	B	27-12-2021
2.	S1 Administrasi Bisnis	-	-
3.	DIII Administrasi Perkantoran	B	30-4-2024
B.	Fakultas STIK		
1.	S1 Gizi	C	10-08-2023
2.	S1 Farmasi	C	08-06-2023
3.	Analisis Kesehatan	C	28-07-2022
4.	Administrasi Rumah Sakit	-	-

Dari deskripsi di atas menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan mutu tri darma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat perlu dilakukan dengan sistem penjaminan mutu yang baik, berkelanjutan dan menyeluruh.

Permasalahan yang terkait dengan penjaminan mutu Universitas, diantaranya:

1. Badan Penjaminan Mutu baru terbentuk dan belum menyeluruh di setiap unit kerja yang terkait dengan kendali mutu.
2. Perlu penyediaan dan penyesuaian kebijakan, dokumen mutu serta manual prosedur mutu di Setiap Unit Kerja, baik untuk pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat) maupun non akademik (SDM, keuangan, sarana prasarana, sistem informasi).

3. Masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran praktik dan budaya mutu di unit kerja;
4. Rendahnya pengetahuan SDM tentang penyusunan kebijakan, dokumen dan manual mutu maupun akreditasi;
5. Dari 7 Program Studi yang dibina, baru terdapat 2 Program Studi (S1 Manajemen dan DIII Administrasi Perkantoran) yang terakreditasi B, sedangkan tiga Program Studi (S1 Gizi, S1 Farmasi, DIII Analis Kesehatan) baru terakreditasi C dan 2 program studi (S1 Administrasi Bisnis dan S1 Administrasi Rumah Sakit) Belum terakreditasi.

Untuk itu, Faktor Kunci masalah penjaminan mutu di Universitas Bina Mandiri Gorontalo adalah (1) Sumber Daya Manusia; (2) Tata kelola universitas dan unit kerjanya; (3) budaya mutu.

C. Tujuan Pengembangan Mutu

Tujuan pengembangan penjaminan mutu Universitas Bina Mandiri Gorontalo oleh BPMU bertumpu ada masalah-masalah hasil evaluasi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Untuk itu, dalam rentang waktu 2020-2024, tujuan pengembangan penjaminan mutu BPMU difokuskan pada:

1. Mendorong, menyesuaikan dan melengkapi penyediaan kebijakan mutu, dokumen mutu dan manual prosedur berupa standar, pedoman, standar operasional prosedur pada semua unit kerja penyelenggara kegiatan akademik dan non akademik;
2. Mendorong dan mengendalikan penerapan tata kelola universitas yang baik (good university governance) di UBMG;
3. Melakukan akreditasi dan reakreditasi Program Studi dan institusi dengan target minimal B;
4. Membangun budaya mutu pada setiap unit kerja dengan membentuk Gugus Kendali Mutu di tingkat Fakultas dan Program Studi;
5. Meningkatkan Standar Mutu di seluruh lini;
6. Menjajaki Penjaminan Mutu berstandar Internasional.

Untuk mencapai tujuan pengembangan mutu Universitas tersebut maka BPMU bertujuan untuk mengembangkan, mencapai, membudayakan dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi universitas bina mandiri Gorontalo secara internal yang relevan dengan kebutuhan stakeholder. Hal ini dilakukan dengan melakukan standarisasi mutu, pelaksanaan dan pembudayaan mutu serta kendali mutu secara berkelanjutan melalui Monitoring, Evaluasi Diri dan Audit Mutu Internal.

D. Ruang Lingkup Pengembangan

Untuk tujuan tersebut maka BPMU mencanangkan 6 Ruang Lingkup program penjaminan mutu 2020-2024 sebagai berikut:

1. **Program 1:** Memperkuat tata kelola penjaminan mutu dengan membentuk organisasi penjaminan mutu di tingkat prodi/bagian, dengan membentuk Gugus Kendali Mutu
2. **Program 2:** Melengkapi kebijakan, standar, pedoman, dokumen mutu dan manual prosedur mutu akademik dan non akademik di setiap unit kerja.
3. **Program 3:** Melakukan Akreditasi dan re-akreditasi Program Studi dan Akreditasi institusi
4. **Program 4:** Membangun budaya mutu di seluruh lini universitas, dengan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi oleh auditor internal untuk semua lini dari lini terbawah hingga pimpinan serta menyusun program penghargaan terhadap Program Studi/Bagian/Personal Baik dosen/tenaga kependidikan sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja dan standar mutu yang baik
5. **Program 5:** Meningkatkan standar mutu pada semua lini berdasarkan kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, serta melibatkan pemangku kepentingan dalam menentukan standar baru.
6. **Program 6:** Menjajaki penjaminan mutu UPJ pada standar internasional

PROFIL BADAN PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS**A. Dasar Pembentukan**

Pembentukan Badan Penjaminan Mutu Universitas (BPMU) merupakan amanah dari Undang-Undang. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat (1) menyebutkan bahwa Setiap Warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Selanjutnya pada Pasal 35 ayat (3) menyebutkan bahwa Pengembangan Standar nasional Pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standarisasi, dan pengendalian pendidikan. Sedangkan Pasal 51 ayat (3) menjelaskan bahwa Pengelola Satuan Pendidikan Tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu, dan evaluasi yang transparan.

Pasal 52 ayat (1) UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi merupakan kegiatan sistematis untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Selanjutnya Pasal 53 huruf a UU Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa sistem penjaminan mutu internal yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagaimana pada pasal 1 ayat 3 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan mutu merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, Badan Penjaminan Mutu UBM Gorontalo merupakan lembaga yang diberikan wewenang, tugas dan tanggungjawab untuk melakukan pengendalian dan peningkatan

penyelenggaraan pendidikan tinggi di UBM Gorontalo secara berencana dan berkelanjutan dalam mewujudkan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*).

B. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya Tata Kelola Akademik dan Non Akademik yang Bermutu Unggul Nasional 2025 dan Internasional 2040.

Misi

1. Mewujudkan standarisasi mutu kegiatan akademik dan non akademik di seluruh unit kerja UMBG
2. Mewujudkan Kendali dan Audit Mutu yang profesional dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan perolehan Akreditasi Terbaik Program Studi dan Institusi Universitas.

C. Tujuan

1. Mewujudkan Universitas yang unggul dalam tata kelola dan dapat bersaing dengan Universitas Sejenis secara Nasional dan Regional.
2. Menciptakan budaya mutu dalam mewujudkan Good University Governance (GUG)
3. Memperoleh status akreditasi terbaik baik Program Studi maupun Institusi.

D. Sasaran

Sasaran penjaminan mutu UBM 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- **2019-2020** Terwujudnya pemenuhan kebijakan mutu, dokumen mutu dan manual prosedur mutu di bidang akademik dan non akademik secara menyeluruh di UBMG
- **2020-2021** Terwujudnya budaya mutu dengan mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi program dan kegiatan unit yang berbasis kinerja, serta audit internal dan eksternal dalam mendukung budaya mutu.
- **2021-2022** Tercapainya peringkat Akreditasi program Studi minimal B untuk seluruh Program Studi dan Institusi.
- **2022-2023** Terwujudnya tata kelola universitas yang baik (good university governance)
- **2023-2024** Terwujudnya sistem penjaminan mutu kesiapan penjaminan mutu berstandar internasional.

A. Kompetensi Badan Penjaminan Mutu

BPMU merupakan lembaga penjaminan mutu internal UBMG yang berfungsi membangun sistem penjaminan mutu pengelolaan dan penyelenggaraan penjaminan mutu akademik dan non akademi di semua level dan unit kerja di lingkungan UBMG.

Kekuatan BPMU:

1. Kuatkan dukungan Yayasan dan Pimpinan Universitas dalam mewujudkan UBMG nasional dan internasional.
2. Adanya kewenangan dan kepercayaan yang tinggi kepada BPMU dalam merumuskan, mengembangkan ..
3. Kepemimpinan muda di setiap Unit kerja yang
4. Dukungan sistem informasi yang baik.
5. Kewenangan yang diberikan Rektor kepada BPMU untuk mendorong standarisasi dan kendali mutu di lingkungan UBMG.

B. Tugas dan Fungsi BPMU

BPMU merupakan suatu badan yang dibentuk oleh Rektor UBM yang memiliki fungsi sebagai badan yang membantu Rektor dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan monitoring serta pendorong peningkatan mutu tata kelola akademik dan non akademik di lingkungan Universitas.

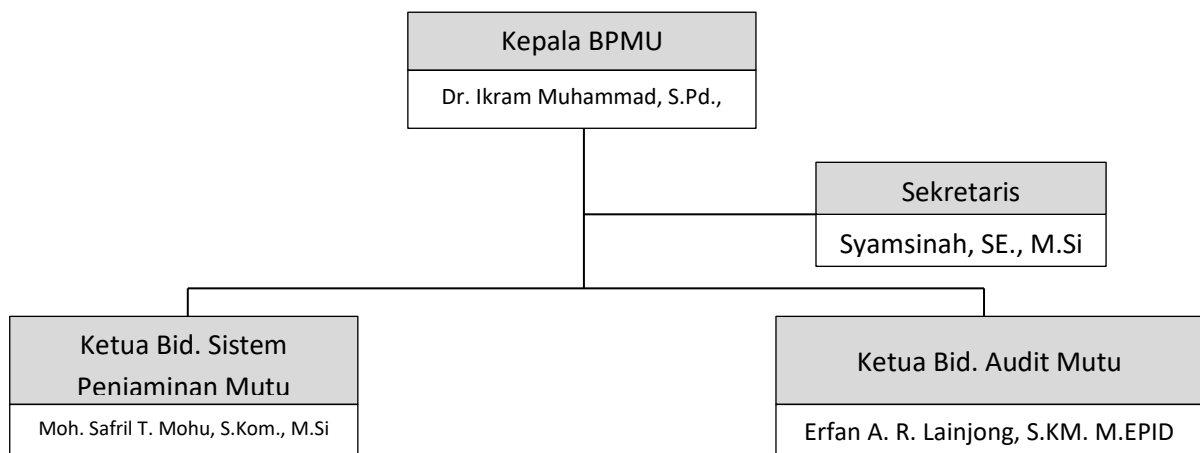
Untuk fungsi tersebut, maka BPMU diberikan tugas:

1. Mengevaluasi keadaan penjaminan mutu di Universitas.
2. Menyusun kebijakan mutu di lingkungan universitas.
3. Membuat Rencana Strategis penjaminan mutu Universitas 2019-2024.

4. Membentuk organisasi pelaksana sistem penjaminan mutu internal di Program Studi dan Unit kerja.
5. Membangun koordinasi dan pengendalian penyediaan Kebijakan, Standar, Dokumen dan manual Prosedur.
6. Melakukan monitoring, evaluasi dan audit mutu dalam menciptakan budaya mutu.
7. Merekomendasikan perbaikan dan peningkatan mutu kegiatan akademik dan non akademik kepada Unit Kerja terkait.
8. Meningkatkan status akreditasi Program Studi menjadi Terbaik (A), dengan nilai minimal B.
9. Melaporkan kinerja penjaminan mutu unit kerja dan universitas di bidang akademik dan non akademik kepada Rektor.

C. Struktur Organisasi dan Tupoksi Pengelola BPMU

Struktur Organisasi Badan Penjaminan Mutu



Gambar 3. Struktur Organisasi BPMU

Tabel 2. Deskripsi Tugas dan Fungsi

Jabatan	Fungsi dan Deskripsi Tugas
Kepala BPMU	<p>Bertugas memimpin perencanaan, pelaksanaan, mengoordinasikan dan pengendalian mutu di UMBG</p> <p>Berfungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan Kebijakan Penjaminan Mutu UBMG 2. Merumuskan perencanaan strategis dan operasional penjaminan mutu UBMG 3. Mengoordinasikan penyelenggaraan penjaminan mutu di lingkungan Universitas 4. Memimpin pengendalian mutu 5. Memastikan ketersediaan dan kemudahan akses dokumen mutu Universitas 6. Melakukan penguatan kapasitas SDM dalam penjaminan mutu di lingkungan UMBG 7. Membangun kerja sama penjaminan mutu dengan lembaga/badan/ institusi lain di dalam dan luar negeri. 8. Melaporkan kinerja penjaminan mutu kepada Rektor UMBG
Sekretaris BPMU	<p>Bertugas secara administratif membantu Kepala Badan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengkoordinasian dan pengendalian mutu UMBG</p> <p>Berfungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pelaksanaan tugas BPM dalam bidang administrasi. 2. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan administrasi persuratan dan ketatausahaan. 3. Bertanggungjawab dalam pengelolaan pusat dokumen mutu Universitas. 4. Bertanggungjawab dalam perencanaan dan pelaksanaan management review, rapat rutin BPM, Rapat Koordinasi dan Rapat Evaluasi. 5. Bertanggungjawab dalam penyusunan laporan kegiatan rutin dan insidental Badan Penjaminan Mutu.
Ketua Bidang Sistem Penjaminan Mutu	<p>Bertugas dan berfungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meng-update kebijakan-kebijakan sistem penjaminan mutu nasional dan internasional. 2. Mengidentifikasi kebutuhan kebijakan, dokumen dan manual prosedur mutu di lingkungan UMBG. 3. Mengkoordinasikan dan mengendalikan penyediaan kebijakan mutu berbentuk Pedoman Pelaksanaan setiap kegiatan akademik dan non akademik di setiap Unit kerja. 4. Mengkoordinasikan dan mengendalikan penyediaan dokumen dan manual prosedur mutu kegiatan akademik dan non akademik di semua unit kerja. 5. Melaksanakan audit dokumen kebijakan mutu , dokumen mutu dan manual prosedur mutu setiap unit kerja. 6. Melakukan pendampingan program studi dan institusi dalam penyediaan kebijakan, dokumen dan manual prosedur pada pelaksanaan akreditasi.
Kepala	<p>Bertugas dan berfungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan dan mengoordinasikan pelaksanaan audit

Bidang Audit Mutu	<p>mutu gugus kendali mutu pada kegiatan akademik dan non akademik di setiap unit kerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyediakan instrumen audit akademik dan non akademik. 3. Mengkoordinir pelaksanaan audit dan kendali mutu secara hierarkis ke semua Unit Kerja. 4. Menyusun rekomendasi hasil audit kepada unit terkait. 5. Melaporkan hasil audit kepada Kepala BPM
--------------------------	--

Dalam penerapan SPMI, tugas-tugas BPMU dibantu oleh Unit Penjaminan Mutu, Gugus Kendali Mutu:

a. Unit Penjaminan Mutu (UPM)

UPM bertanggungjawab dalam menyusun standar/spesifikasi dan pedoman serta mengawasi konsistensi dan efektivitas pelaksanaan SPMI sehari-hari di level unit kerja dan program studi. UPM terdiri dari 1 orang atau lebih yang ditunjuk oleh Pimpinan dan merupakan perwakilan dari setiap unit kerja yang memiliki fungsi penjaminan mutu secara operasional.

b. Gugus Kendali Mutu (GKM)

GKM bertanggungjawab menyusun manual prosedur dan menjalankan SPMI sehari-hari di tingkat Bagian/Program Studi untuk mencapai standar yang ditetapkan oleh Universitas. GKM merupakan perwakilan dari setiap Bagian/Program Studi, terdiri dari 1 orang yang memiliki fungsi di bidang pengendalian mutu (quality control /QC).

c. Auditor

Untuk menumbuhkan budaya mutu dan merekomendasikan perbaikan mutu di setiap unit kerja, maka BPMU telah menetapkan sejumlah Auditor SPMI yang bertugas melakukan audit mutu kegiatan akademik dan non akademik, selanjutnya memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil audit serta mengevaluasi tindak lanjutnya.

D. Kondisi Umum

Berdasarkan Rencana Strategis Universitas Bina Mandiri Gorontalo dengan baseline dan target 5 tahun 2019-2024, BPMU memiliki target antara lain:

1. UBMG adalah Universitas baru dari hasil penggabungan 2 (dua) sekolah tinggi sehingga secara otomatis belum memiliki atau perlu disesuaikan seluruh Dokumen Mutu baik Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Pedoman, Manual Prosedur Mutu dan Formulir Mutu yang baku.

Target BPMU adalah mengoordinasikan dan/atau melakukan pendampingan penyediaan Dokumen Kebijakan, Standar, Dokumen dan Manual Mutu seluruh unit kerja di UBMG.

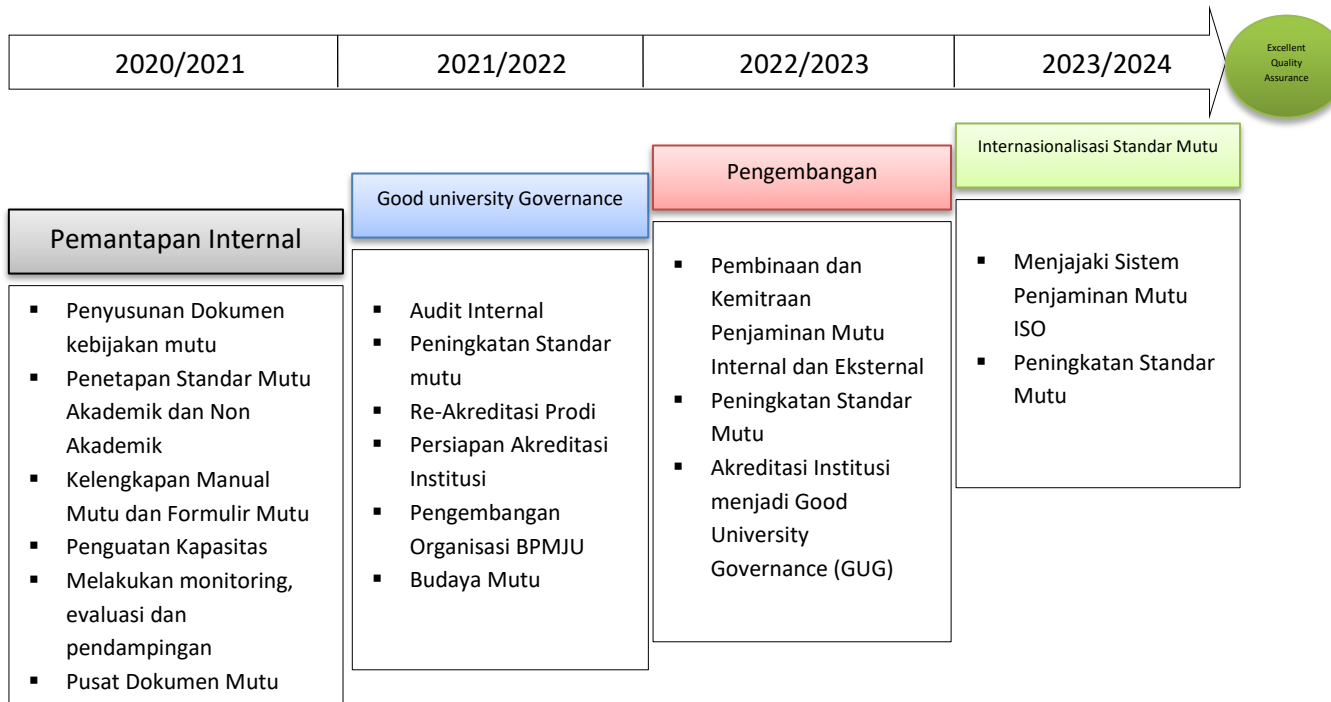
2. Belum adanya pusat Dokumen Mutu yang menyebabkan kegiatan kendali mutu menjadi kurang optimal.

Target BPMU adalah Membangun Pusat Dokumen Mutu (Quality Document Centre) yang lengkap dan mudah diakses oleh Setiap Unit Kerja di UBMG.

3. Saat ini UBMG Memiliki 2 Fakultas dengan 7 Program Studi. Terdapat 2 yang terakreditasi B, 3 terakreditasi C dan 2 belum terakreditasi.

Target BPMU adalah menguatkan tata kelola dan menyiapkan kegiatan akreditasi dan re akreditasi untuk peningkatan Status Akreditasi minimal B untuk Program Studi dan Institusi.

Kondisi yang diharapkan



Gambar 4. Pathway pencapaian Good University Governance tahap I (2020-2024)

E. Analisis Kesenjangan

Kekuatan (*Strengthens*)

Dalam mencapai tujuan dan sasarannya, BPMU memiliki sejumlah kekuatan yang dapat dimanfaatkan yaitu:

1. Visi, Misi, tujuan dan saran yang jelas.
2. Struktur organisasi dan tugas pokok yang jelas
3. Komitmen Rektor, Dekan dan Unit Kerja yang Kuat dalam mewujudkan Good University Governance
4. Kuatnya komitmen pengelola BPMU dan Unsur Pimpinan dalam mewujudkan standarisasi, budaya dan status mutu program studi dan institusi.

Kelemahan (*Weakness*)

1. Belum adanya unit/struktur dan personil penjaminan mutu di setiap unit kerja.
2. Sebagai Universitas baru, perlu penyesuaian dan penyediaan Kebijakan, dokumen manual mutu

3. Belum sepenuhnya unit kerja memahami perannya dalam penerapan SPMI
4. Belum adanya sistem penjaminan mutu yang baku dan teratur
5. Belum terbentuknya budaya mutu di setiap unit kerja.

Peluang (Opportunity)

Terdapat sejumlah peluang yang menjanjikan dan dapat dimanfaatkan oleh BPMU dalam pengembangan standar dan sistem penjaminan mutu internal, yaitu:

1. Kebijakan Pemerintah sangat mendukung penjaminan mutu PT.
2. Adanya peluang kerja sama antar PT, Pemerintah, dan swasta dalam penjaminan mutu;
3. Ada kesempatan mendapatkan hibah penjaminan mutu dari Dikti
4. Ada kesempatan untuk akreditasi dan reakreditasi Program Studi dan Institusi

Ancaman (Treat)

- Ada kecenderungan calon mahasiswa baru memiliki Program Studi yang telah terakreditasi Baik
- Penerimaan CPNS menginginkan standar akreditasi minimal B dari setiap lulusan PT.
- Ada tuntutan Dunia Kerja akan lulusan yang terampil dan berkompeten di bidangnya serta memiliki karakteristik diri yang baik.
- Terdapat lulusan PT lain di dalam negeri maupun luar negeri yang bersaing dengan lulusan UBMG

F. Analisis SWOT dan Perumusan Strategi

Tabel 3. Analisis SWOT

SWOT	Strength (Kekuatan)	Weakness (kelemahan)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, Misi, tujuan dan saran yang jelas. 2. Struktur organisasi dan pokok yang jelas 3. Kuatnya komitmen pengelola BPMU dan Unsur Pimpinan dalam mewujudkan standarisasi, budaya dan status mutu program studi dan institusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya unit/struktur dan personil penjaminan mutu di setiap unit kerja. 2. Sebagai Universitas baru, perlu penyesuaian dan penyediaan Kebijakan, dokumen manual mutu. 3. Belum sepenuhnya unit kerja memahami perannya dalam penerapan SPMI 4. Belum adanya sistem penjaminan mutu yang baku

		dan teratur 5. Belum terbentuknya budaya mutu di setiap unit kerja.
<p>Opportunity</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Pemerintah sangat mendukung penjaminan mutu PT. 2. Adanya peluang kerja sama antar PT, Pemerintah, dan swasta dalam penjaminan mutu; 3. Ada kesempatan mendapatkan hibah penjaminan mutu dari Dikti 4. Ada kesempatan untuk akreditasi dan reakreditasi Program Studi dan Institusi 	<p>Strategi S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan status akreditasi 2. Membangun kerja sama penjaminan mutu 3. Mengajukan hibah pendampingan SPMI kepada Dikti 	<p>Strategi W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk Gugus Kendali Mutu dan personil SMPI di setiap unit kerja 2. Membangun kerja sama dalam pengembangan sistem penjaminan mutu. 3. Mengajukan Hibah Pendampingan SI ke Dikti 4. Mengajukan Akreditasi dan Re akreditasi.
<p>Treats</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada kecenderungan calon mahasiswa baru memiliki Program Studi yang telah terakreditasi Baik ▪ Penerimaan CPNS menginginkan standar akreditasi minimal B dari setiap lulusan PT. ▪ Ada tuntutan Dunia Kerja akan lulusan yang terampil dan berkompeten dibidangnya serta memiliki karakteristik diri yang baik. ▪ Terdapat lulusan PT lain di dalam negeri maupun luar negeri yang bersaing dengan lulusan UBMG 	<p>Strategi S-T</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan mutu tata kelola akademik dan non akademik. ▪ Meningkatkan status akreditasi ▪ Mengembangkan Profil Lulusan dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan daya saing nasional. 	<p>Strategi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan status akreditasi Prodi dan Institusi 2. Meningkatkan keunggulan prodi 3. Meningkatkan mutu lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pangsa pasar tenaga kerja.

A. Kebijakan Penjaminan Mutu

Kebijakan diambil sebagai upaya kongkrit untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan penting dan mendesak di bidang penjaminan mutu dalam pencapaian *good university governance* serta visi dan misi universitas.

Saat ini, kebijakan yang dijadikan acuan dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Bina Mandiri Gorontalo adalah Standar dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Kebijakan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek DIKTI) serta Kebijakan Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang tertera di dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UBMG dan Rencana Strategis (Renstra) UMBG 2019-2024.

B. Strategi Pencapaian Target

Strategi yang dilakukan oleh BPMU dalam mendukung strategi Universitas adalah sebagai berikut:

1. Strategi 1: Penguatan Struktur dan Pemanjapan Proses Internal

BPMU akan merancang strategi kebijakan untuk pengendalian mutu dari setiap Unit, Lembaga, Bagian, Fakultas dan Program Studi. Strategi kebijakan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan model, panduan audit mutu, sistem penjaminan mutu.
- b. Menyosialisasikan model dan sistem penjaminan mutu kepada setiap Unit, dan Program Studi.
- c. Menyiapkan sejumlah format perangkat, dokumen dan instrumen pengukuran mutu dari setiap Unit dan Program Studi.

- d. Melaksanakan program Monitoring dan evaluasi-Internal kepada setiap Unit, dan Program Studi
- e. Memastikan hasil Monitoring dan evaluasi-Internal kepada setiap Unit, dan Program Studi sebagai langkah dalam melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan.
- f. Melakukan pendampingan tentang mutu kepada setiap Unit dan Program Studi.
- g. Mengukur kepuasan stakeholder pengguna jasa UBMG yaitu publik internal dan eksternal.
- h. Melaporkan dan memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam hal perkembangan dan perbaikan mutu Universitas secara berkelanjutan.

2. Strategi 2: Peningkatan Kualitas/Mutu Internal Universitas

Dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas/mutu UBMG, maka BPMU mengambil arah kebijakan sebagai berikut:

- a. Menyediakan Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu dan Formulir Mutu UBM Gorontalo.
- b. Melaksakan Evaluasi dan Pengendalian Pelaksanaan Standar Mutu Akademik dan Non Akademik melalui Audit Mutu Internal secara periodic.
- c. Membantu Rektor dalam perencanaan, pengorganisasian penggerakan/ pelaksanaan, pemeriksaan, pengawasan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, penjaminan dan konsultasi kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundangan.
- d. Analisis dan evaluasi internal atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pelaksanaan kegiatan universitas dan memberikan saran-saran perbaikan.
- e. Memberikan masukan kepada Rektor atas kebijakan internal dan eksternal termasuk kebijakan keuangan, sumber daya manusia, sarana-prasarana dan aset fisik dan non fisik, pengembangan, pengadaan/pembelanjaan barang dan jasa, operasional,

teknologi informasi dan komunikasi dan kebijakan lain atas pengarahannya Rektor.

- f. Membantu Rektor dalam kebijakan pengendalian unit-unit kerja menuju pencapaian *good governance*, efisiensi dan efektifitas pencapaian tujuan UMBG sesuai dengan kebijakan Rektor dan menurut peraturan perundangan.
- g. Audit sumber daya manusia, pengembangan, sarana prasarana dan asset fisik dan non fisik, pengadaan/pembelanjaan barang dan jasa, operasional, teknologi informasi dan komunikasi dan objek lain atas pengarahannya Rektor.
- h. Mengawal Program Studi dalam pelaksanaan re-akreditasi Prodi untuk mendapatkan peringkat akreditasi minimal B untuk seluruh Program Studi.
- i. Mengajukan akreditasi Institusi Universitas Bina Mandiri Gorontalo dengan menargetkan peringkat akreditasi institusi minimal B.

3. Strategi 3: Peningkatan Kepuasan dan Kebanggaan Pemangku Kepentingan Universitas

Dalam rangka tujuan tersebut, maka Badan Jaminan Mutu mengambil arah kebijakan sebagai berikut:

- a. Memperkuat sistem penjaminan mutu UBMG. BPMU akan memastikan bahwa Standar nasional pendidikan tinggi yang dikembangkan selaras dengan kualifikasi nasional (KKNI) yang menjadi acuan dalam pengembangan layanan pendidikan dan secara periodik di evaluasi melalui sistem audit berkala atau evaluasi yang terpercaya dan profesional. Untuk menjamin terlaksananya semua kegiatan yang telah ditetapkan oleh semua civitas akademika dalam program kerjanya mengalami peningkatan kualitas dan relevansi, maka BPMU harus berpijak pada peraturan Rektor dan Buku Pedoman Sistem Pengawasan Internal.

- b. Meningkatkan peran masyarakat terutama dunia usaha dan pemerintah daerah dalam memperluas akses umpan balik dan tindak lanjut. Potensi masyarakat, terutama dunia usaha dan pemerintah daerah dalam memperluas akses umpan balik dan tindak lanjut terhadap peningkatan mutu Universitas memiliki peran penting dan memiliki pengaruh yang sangat besar. BPMU akan memfasilitasi dan mendorong partisipasi dunia usaha dan pemerintah daerah dalam akses baik melalui partisipasi langsung menjadi tim audit eksternal ataupun saran dan informasi yang di kirimkan melalui BPMU. Melalui kegiatan tersebut mutu lulusan dari UBMG diharapkan bisa diserap oleh dunia usaha sesuai kualifikasi, kompetensi ilmu dan potensi yang dimiliki.
- c. Membangun mutu dan kapasitas UBMG melalui pembinaan dan kemitraan. Dalam hal kemitraan, maka BPMU berupaya meningkatkan kemajuan kerja sama yang telah terjalin dengan baik melalui jejaring alumni maupun nasional yang semakin kuat untuk menghadapi persaingan global, dengan meminta masukan atau kegiatan lain mengenai pelatihan peningkatan mutu.
- d. Mengadakan kegiatan berupa pemberian pelatihan tentang mutu dan pengembangan tata pamong atau kepemimpinan operasional, publik dan organisasi yang profesional dengan memperhatikan budaya akuntabel, orisinalitas, adil dan bertanggung jawab

4. Strategi 4: Globalisasi Universitas

- a. Menjajaki dan memahami pedoman dan persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi sistem manajemen mutu setara internasional melalui sertifikasi seperti ISO 9001:2015 maupun *International Workshop Agreement (IWA-2)* dan melakukan persiapan secara bertahap.
- b. Menjajaki standar internasionalisasi di bidang sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan), dan bidang tri dharma perguruan tinggi (kurikulum dan proses pembelajaran

dan mahasiswa) untuk meningkatkan standar mutu UBMG ke arah *World Class University (WCU)*.

- c. Peningkatan wawasan internasional melalui *training, workshop, seminar* di bidang penjaminan mutu yang berkualitas internasional baik di dalam maupun di luar negeri untuk mendapatkan gambaran secara lebih luas dan memperluas jejaring internasional.
- d. Peningkatan kemampuan berbahasa asing (bahasa Inggris) baik dalam berkomunikasi maupun dalam penyusunan dokumen-dokumen resmi Universitas untuk keperluan internasionalisasi.
- e. Bersama Unit lain dan Program Studi menjajaki kemungkinan kerjasama internasional dalam bidang sistem penjaminan mutu.

/

Program kerja BPM UBM Gorontalo dikelompokkan dalam 5 Area strategi sesuai dengan Renstra BPM, yaitu:

- 1. Program 1:** Penguatan Kelembagaan Penjaminan Mutu
- 2. Program 2:** Pemenuhan Seluruh Dokumen Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu dan Formulir Mutu setiap kegiatan Akademik dan Non Akademik
- 3. Program 3:** Melakukan Akreditasi dan Reakreditasi Program Studi dan Institusi
- 4. Program 4:** Penguatan Tata Kelola dan Budaya Mutu
- 5. Program 5:** Menjajaki Penjaminan Mutu Berstandar Internasional.

Tabel 4. Program dan Kegiatan BPMU

Program 1: Penguatan Kelembagaan Penjaminan Mutu								
No	Sasaran kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output					Outcome
			Jangka pendek					
			2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	
1.	Pembentukan Struktur Pendukung SPMI	Terbentuknya Unit PMA	√					Peningkatan kualitas akademik dan non akademik
		Terdeskripsi tugas dan fungsi secara jelas	√					
2.	Perancangan Sistem Kerja penjaminan Mutu	Berfungsinya Badan/ UPMA	√					
3.	Pengembangan Rencana Kegiatan Penjaminan Mutu	Tersusunnya Renstra BPM	√					
		Tersusunnya Rencana Operasional BPM	√					

Program 2: Pemenuhan Kebijakan, Standar, Dokumen dan Manual Prosedur Mutu								
No	Sasaran kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output					Outcome
			Jangka pendek					
			2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	
1.	Kebijakan Mutu	Tersusunnya Kebijakan Mutu Universitas	√					Peningkatan kualitas akademik dan non akademik
		Tersusunnya Pedoman SPMI	√					
2.	Standar Akademik	Tersedianya standar mutu akademik dan non akademik		√				
3.	Dokumen Mutu	Tersedianya manual dan formulir mutu	√	√				
		Tersedianya SOP dan Formulir Mutu	√	√				
4	Pusat Dokumen Mutu	SI Quality Document Center (QDC)		√				
		Kelengkapan QDC		√				
		Akses dan penggunaan QDC		√				

Program 3: Akreditasi dan Reakreditasi Prodi dan Institusi								
No	Sasaran kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output					Outcome
			Jangka pendek					
			2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	
1.	Akreditasi Prodi	2 Prodi telah terakreditasi	X	√	X	X	X	Peningkatan kualitas akademik dan non akademik
2	Reakreditasi Prodi	Minimal 2 Prodi Terakreditasi A dan 7 Prodi terakreditasi B	X	√	√	√	√	
3	Akreditasi Institusi	Akreditasi Institusi dengan Peringkat B	X	X	√	√	√	

Program 4: Penguatan Tata Kelola dan Budaya Mutu								
No	Sasaran kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output					Outcome
			Jangka pendek					
			2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	
1.	Monitoring dan Evaluasi	Terjadi peningkatan pemenuhan standar mutu	X	X	√	√	√	Peningkatan kualitas akademik dan non akademik
2	Audit Internal/	Program Studi	X	X	√	√	√	

	Eksternal	dan Institusi terakreditasi minimal B						
3	Penghargaan terhadap Kinerja Mutu (UBM Quality Assurance Award)	Unit kerja dan Pejabat berkinerja diberikan Apresiasi	X	√	√	√	√	
4	Continuous Quality Improvement	Peningkatan standar mutu secara setiap lini	X	X	√	√	√	
5.	Pengajuan Hibah pendampingan Sistem Penjaminan Mutu	Diperoleh Hibah Dikti tentang penjaminan Mutu	X	√	√	X	X	

Program 5: Internasionalisasi Mutu								
No	Sasaran kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output					Outcome
			Jangka pendek					
			2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	
1.	Penjajakan Sistem Penjaminan Mutu Internasional	Diketahui syarat, sistem dan prosedur penjaminan mutu internasional	X	X	X	X	√	Peningkatan kualitas akademik dan non akademik
2	Penguatan kapasitas persiapan Penjaminan Mutu Internasional	Sharing dan Asistensi Akreditasi Internasional melalui ISO 2001:2005 dan IWA 2	X	X	X	X	√	

Rencana Strategis BPM Universitas Bina Mandiri Gorontalo 2019/2024 merupakan rencana jangka menengah dan operasionalisasi dari Rencana Strategis Universitas Bina Mandiri Gorontalo sebagai Dasar dalam Rencana Kerja Tahunan BPMU.

Pengejawantahan dari Rencana Strategis ini adalah dalam bentuk Rencana Operasional (RENOP) BPMU yang disusun setiap tahun anggaran. Renstra ini dapat berubah apabila terdapat hal-hal yang secara substansial perlu diperbaiki dan disesuaikan sesuai dengan kondisi internal dan eksternal UBMG yang belum terantisipasi dalam dokumen ini.

Proses penyesuaian atau perbaikan tersebut dapat dilakukan atas persetujuan Rektor UBM Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi